



SKEMA CONTRA FLOW DI JALAN PASAR KEMBANG Integrasi Moda Transportasi, Kurangi Kemacetan

YOGYA (KR) - Rencana Dinas Perhubungan (Dis-hub) DIY untuk melakukan uji coba skema contra flow untuk bus Trans Jogja yang melintasi Jalan Pasar Kembang mulai Sabtu (28/10) direspons positif oleh PT KAI Daop 6. Skema contra flow akan diberlakukan selama 3 bulan ke depan. Dengan adanya skema tersebut nantinya diharapkan bisa mendukung terwujudnya integrasi berbagai moda transportasi serta mengurangi kemacetan di Jalan Pasar Kembang (sekitar

Stasiun Tugu).

"Kami (PT KAI) mendukung penuh dan tidak mempersoalkan rencana skema contra flow di Jalan Pasar Kembang. Semangat terintegrasi antarmoda menurut kami bagus. Mengingat selama ini penumpang kereta api yang turun di Stasiun Tugu Yogyakarta harus berjalan kaki ke halte bus Trans Jogja di depan Hotel Inna Garuda jika ingin berganti moda transportasi," kata Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Rabu

(25/10).

Krisbiantoro mengatakan, skema contra flow yang akan diujicobakan pada Sabtu (28/10) diharapkan dapat mengurangi kemacetan di Jalan Pasar Kembang. Terutama saat momentum akhir pekan di mana ruas jalan tersebut selalu dipadati kendaraan wisatawan serta penumpang yang hendak ke Stasiun Tugu. Banyaknya kendaraan yang ada di kawasan tersebut disadari atau tidak telah mengakibatkan kemacetan.

"Kalau memang dari pihak Pemda dalam hal ini Dishub akan mengatur ketertiban lalu lintas di depan stasiun pintu selatan, kami mendukung. Mudah-mudahan kemacetan yang sering terjadi di daerah itu bisa dikurangi," ungkapnya.

Menurutnya, skema contra flow selain memberikan kemudahan akses masuk ke kawasan Malioboro dengan bus Trans Jogja, diharapkan juga mewujudkan integrasi moda transportasi di kawasan sumbu filosofi. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005